

ABSTRAK

Elvira T. Haruna, 2012. "Fitoremediasi Pada Media Tanah yang Mengandung Cu dengan Tanaman kangkung Darat, dibawah bimbingan Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si dan Nita Suleman, ST, MT.

Salah satu metode pemulihan kualitas lingkungan tercemar adalah menggunakan teknik fitoremediasi. Yaitu pemulihan lingkungan terkontaminasi menggunakan tanaman. Pada penelitian ini dipelajari kemampuan tanaman kangkung darat (*Ipome reptans*) menyerap logam tembaga dan untuk mengetahui bagian dari tanaman kangkung darat yang paling banyak menyerap logam Cu serta mengetahui perbedaan daya serap tanaman kangkung yang di panen pada usia 2, 4 dan 6 minggu. Kegiatan penelitian dilakukan dengan menanam tanaman kangkung darat pada media tanah yang dikontaminasi logam tembaga dan di siram dengan larutan Cu mg/L dua kali sehari. Sampel kangkung diambil berdasarkan umur tanaman (2, 4 dan 6 minggu), dan bagian tanaman (akar, batang dan daun). Digunakan Atomic Absorption Spectroscopy (AAS) Simatzu tipe AA untuk mengukur kandungan Cu dalam sampel. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa dalam tanaman akumulasi Cu terutama terdapat di akar. Pada tanaman kangkung darat yang berumur 2 minggu Cu terdapat dalam akar sebanyak 5,3403 ppm, batang 5,1117 dan daun 2,6637. Pada usia 4 minggu berturut-turut pada akar, batang daun yaitu 10,6998, 5,8281 dan 2,0666 ppm. Sedangkan pada usia 6 minggu pada akar 10,4605, daun 9,1863 dan pada batang 7,7839 ppm. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanaman kangkung darat dapat digunakan sebagai fitoremediator tanah yang terkontaminasi logam Cu.

Kata Kunci: Fitoremediasi, Logam Cu, Kangkung Darat

ABSTRACT

Haruna Elvira T. 2012. "Phytoremediation in the grand media that Containing Cu with kangkung darat (*Ipomea reptans*) by the guidance of Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si and Nita Suleman, ST. MT.

One of the restoration of contaminated environmental quality method is using phytoremediation techniques. That is recovery contaminated environment using plants. This research studied the ability of kangkung darat (*Ipomea reptans*) to absorb metallic copper and to find out which part of the Kangkung Darat that absorb most of the metal Cu, also to know the difference between absorption and kangkung darat are harvested at 2, 4 and 6 weeks. The research activities are carried out by planting kangkung darat in a contaminated soil media and in the flush of copper metal with a solution of Cu mg / L two times a day. Samples of kangkung darat have been taken from accordance with plant age (2, 4 and 6 weeks), and plant parts (roots, stems and leaves). Used in Atomic Absorption Spectroscopy (AAS) Simatzu type AA to measure the content of Cu in the sample. Results obtained from this study that Cu accumulation in plants is mainly found in the roots. On the kangkung darat were 2 weeks of Cu contained as much as 5.3403 ppm in the roots, stems and leaves of 2.6637 5.1117. At the age of 4 weeks in a row at the root, stem leaves are 10.6998, 5.8281 and 2.0666 ppm. Meanwhile, at the age of 6 weeks at the root of 10.4605, the leaves on the stem 7.7839 and 9.1863 ppm. From the research results can be concluded that kangkung darat could be used as fitoremediator Cu metal contaminated soil.

Keywords: Phytoremediation, Metals Cu, Kangkung Darat